

Dampak Perubahan Harga Subsidi (BBM) terhadap Pendapatan Nelayan (Studi Kasus: Dusun Kapuran, Kota Agung, Tanggamus)

Alvina Veronica¹, Moneyzar Usman²

^{1,2}Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung
Jl. Prof. Dr. Soemantri Bodjonegoro No 1 Lampung
alvinaveronicaa@gmail.com

Abstract

This research aims to analyze the effect of changes in subsidized fuel oil (BBM) prices on fishermen's income. Changes in subsidized fuel prices have a significant impact on fishermen's income, because fuel is one of the main components in fishermen's daily activities to earn a living. The research method used in this research uses a descriptive method with a qualitative approach. The data analysis method in this research uses different test analysis with the Paired Simple Test. The results of the research show that there is a significant influence between changes in subsidized fuel prices on fishermen's income. The results of the analysis show that changes in subsidized fuel prices have a significant impact on fishermen's income, because subsidized fuel prices greatly influence the final operating costs of the ship and the fuel costs for traveling around fishing.

Keywords: Fuel Prices, Subsidies, Income, Fishermen

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perubahan harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi terhadap pendapatan nelayan. Perubahan harga BBM bersubsidi memiliki dampak yang signifikan terhadap pendapatan nelayan, karena BBM merupakan salah satu komponen utama dalam aktifitas sehari-hari nelayan untuk mengejar nafkah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis uji beda dengan uji Paired Simple Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perubahan harga BBM bersubsidi terhadap pendapatan nelayan. Hasil analisis menunjukkan sebuah bahwa perubahan harga BBM bersubsidi memiliki dampak yang signifikan pada pendapatan nelayan, karena harga BBM bersubsidi sangat mempengaruhi biaya operasi akhir kapal dan biaya bahan bakar untuk keliling mencari ikan.

Kata Kunci: Harga BBM, Subsidi, Pendapatan, Nelayan

Copyright (c) 2023 Alvina Veronica, Moneyzar Usman

✉ Corresponding author: Alvina Veronica

Email Address: alvinaveronicaa@gmail.com (Jl. Prof. Dr. Soemantri Bodjonegoro No 1 Lampung)

Received 21 September 2023, Accepted 28 September 2023, Published 6 October 2023

PENDAHULUAN

Permasalahan yang dialami di negara berkembang yaitu standar hidup yang rendah, pertumbuhan penduduk yang sangat besar jumlahnya, tingginya angka pengangguran dan kemiskinan, tingkat produksi yang rendah, ekonomi yang sangat bergantung pada ekonomi eksternal, tingkat pendidikan yang rendah. Beberapa penelitian menemukan dampak positif globalisasi terhadap pertumbuhan melalui alokasi sumber daya dalam negeri yang efektif, difusi teknologi, peningkatan produktivitas faktor, dan perolehan modal (Darmawan, Usman and Aida, 2021). Pemerintah memiliki tiga peran penting dalam kegiatan perekonomian, yakni sebagai produsen, konsumen, serta pengendali perekonomian. Aktivitas ekonomi yang meningkat mampu meningkatkan melalui proses produksi barang dan jasa tetapi ada kecenderungan yang dihasilkan meningkat (Aida, Hermawan and Ciptawaty, 2022).

Subsidi merupakan pembayaran dalam bentuk apapun yang diberikan dari pemerintah untuk rumah tangga maupun suatu perusahaan supaya mencapai tujuan tertentu yang bisa saja membantu meringankan beban penerimanya (Spencer and Amos, 1993). Subsidi merupakan bagian dari transfer pemerintah pusat ke daerah atau disebut pengeluaran rutin dari negara dalam upaya pemindahan kekayaan kepada individu untuk kesejahteraan rakyat.

Pemerintah melakukan berbagai macam pertimbangan dengan memperhatikan kemampuan finansial yang dimiliki negara untuk membantu memberikan anggaran subsidi agar bisa memenuhi target subsidi. Contohnya dilihat dari pentingnya BBM yang menyangkut kehidupan berbagai kalangan sehingga ketika pemerintah melakukan pengurangan subsidi terhadap BBM wajar saja dapat menimbulkan unjuk rasa dari kalangan kecil, menengah, sampai yang memiliki ekonomi diatas rata-rata. Adanya subsidi perikanan dilihat dari keterbatasan modal nelayan yang merupakan fasilitas pendukung utama bagi para nelayan.

Masyarakat di kawasan pesisir Indonesia sebagian besar berprofesi sebagai nelayan. Nelayan merupakan orang-orang yang secara aktif melakukan pekerjaan dalam operasi penangkapan ikan atau binatang air lainnya atau tanaman air sebagai mata pencaharian. Nelayan adalah masyarakat yang hidup, tumbuh dan berkembang dikawasan pesisir, yakni suatu kawasan transisi antara wilayah darat dan laut (Kusnadi, 2012). Panjangnya rantai penjualan hasil tangkapan menjadikan harga ikan tangkapan menjadi rendah. Nelayan menjual tangkapannya ke pedagang (tengkulak), kemudian pedagang menjualnya kepada pedagang lain dan terus menerus sampai konsumen akhir.

Nelayan menggunakan bahan bakar berupa solar. Sebelum adanya BBM bersubsidi, para nelayan membeli BBM non-subsidi berjenis pertamina dex atau dexlite dimana harga BBM non-subsidi tidak diatur oleh pemerintah sehingga biaya operasional yang perlu dikeluarkan juga cukup besar karna mengingat bahan bakar merupakan salah satu modal untuk melangsungkan kegiatan nelayan. Namun, pada tanggal 3 September 2022 pemerintah mengumumkan perubahan harga pada BBM dimana BBM jenis solar naik sekitar 32% dari Rp. 5.150 per liter menjadi Rp. 6.800 per liter tentu saja hal ini akan berdampak terhadap pendapatan nelayan.

Kotaagung merupakan salah satu wilayah dengan produksi perikanan yang besar di Tanggamus, Lampung. Menurut data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tanggamus yang telah dirangkum dalam tahun 2017-2019 tercatat bahwa Kotaagung merupakan wilayah produksi perikanan tertinggi dengan jumlah 32.372,48 ton. Kelurahan Pasar Madang adalah salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Kotaagung Pusat. Kelurahan Pasar Madang berbatasan dengan kelurahan Kuripan di sebelah utara, Teluk Semaka di sebelah selatan, kelurahan Baros di sebelah barat, dan pekon Terbaya di sebelah timur. Luas wilayah kelurahan ini sekitar 3766 Ha, dengan jumlah penduduk 7.687 jiwa, 1.930 kk, terdiri dari laki-laki 3.974 jiwa dan perempuan 3.713 jiwa (2019). Kelurahan Pasar Madang Terdiri dari 16 RT. Dusun Kapuran merupakan pemukiman nelayan di Kelurahan Pasar Madang. Dusun Kapuran merupakan salah satu dari dua dusun pemukiman nelayan terbesar di Kelurahan Pasar Madang selain Dusun Pantai Laut.

Ditinjau dari struktur sosial-ekonomi, adanya hubungan patronase yang bersifat tradisional atau hubungan sosial yang bersifat patron-klien yang telah berlangsung lama. Dalam hubungan patron-klien biasanya terjadi pertukaran barang, jasa, atau apapun yang dianggap bernilai oleh komunitas sosial yang bersangkutan. Individu yang dapat dianggap sebagai tokoh masyarakat dengan pengaruh sosial-ekonomi cukup penting adalah orang-orang kaya desa atau elit ekonomi desa seperti juragan kapal, pemilik sarana produksi pertanian, dll. Sistem rantai penjualan hasil tangkapan nelayan sampai saat ini dirasa kurang berpihak pada nelayan. Panjangnya rantai penjualan hasil tangkapan menjadikan harga ikan tangkapan menjadi rendah. Nelayan menjual tangkapannya ke pedagang (tengkulak), kemudian pedagang menjualnya kepada pedagang lain dan terus menerus sampai konsumen akhir. Rantai yang terlalu panjang ini harus dapat diputus sehingga harga jual ikan menjadi tinggi dan nelayan dapat menikmatinya.

Demikian halnya dengan nelayan di Dusun Kapuran yang terletak pada pesisir pantai Teluk Semaka dimana masyarakatnya sebagian besar menggantungkan hidupnya sebagai nelayan, baik nelayan tangkap maupun nelayan pengolah. Potensi alam yang mendukung nelayan ini harus dimanfaatkan untuk melakukan penangkapan dan pengolahan ikan sebagai sumber mata pencaharian.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang digunakan dalam melakukan penelitian ini. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket dan wawancara dengan para buruh nelayan. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh nelayan yang diambil dari 3 RT di Dusun Kapuran yaitu RT 10, 14, dan 16 dengan jumlah 152 orang yang bekerja sebagai buruh nelayan yang menggunakan kapal 2GT dengan area tangkap di dermaga pelabuhan Kotaagung. Dengan menggunakan tingkat kesalahan 10% jumlah sampel yang di dapat dibulatkan menjadi 60.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode uji beda (Paired Sample Test). Metode digunakan untuk menganalisis model penelitian pre-post atau sebelum dan sesudah. Paired sample t-test merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan ratarata sesudah diberikan perlakuan.

HASIL DAN DISKUSI

Uji Validitas

Uji dalam penelitian ini menggunakan program SPSS Versi 29. Hasil perhitungan koefisien validitas untuk masing masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Item Pertanyaan	r-Tabel	r-Hitung	Keterangan
X.1		0,420	Valid
X.2		0,402	Valid
X.3	0,361	0,364	Valid
X.4		0,371	Valid
X.5		0,420	Valid
Y.1		0,537	Valid
Y.2		0,378	Valid
Y.3	0,361	0,369	Valid
Y.4		0,537	Valid
Y.5		0,411	Valid

Sumber: Hasil Data (diolah), 2023

Dari data diatas dapat dilihat bahwa variabel dependen dan independen yang diperoleh nilai r-hitung dari 30 sampel pada semua item $>$ r-tabel (0,361), sehingga dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan dalam penelitian dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha dengan program SPSS Versi 29. Hasil perhitungan koefisien reliabilitas untuk variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r-tabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X	0,361	0,544	Reliabel
Y		0,917	Reliabel

Sumber: Hasil Data (diolah), 2023

Berdasarkan tabel 10 diperoleh nilai Cronbach's Alpha dari BBM bersubsidi dan pendapatan dari 30 sampel yang di teliti menunjukkan nilai lebih besar dari nilai 0,5. Maka jawaban-jawaban responden dari kedua variabel penelitian tersebut dinyatakan reliabel atau konsisten.

Uji Hipotesis

Pada penelitian ini data memenuhi syarat untuk pengujian statistik parametrik khususnya uji *paired sample t test*. *Paired sample t-test* merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan ratarata sesudah diberikan perlakuan.

Tabel 3. Hasil Uji Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pre test	17.10	30	0.759	0.139
	post test	8.00	30	0.371	0.068

Sumber: Hasil Data (diolah), 2023

Berdasarkan hasil output test statistik, diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) sesudah perubahan harga adalah sebesar 8,00. Artinya pendapatan sesudah perubahan harga BBM bersubsidi lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata (*mean*) sebelum perubahan harga yaitu sebesar 17,10.

Tabel 4. Hasil Uji Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Significance	
				One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	pre test & post test	30	0.122	0.000	0.000

Sumber: Hasil Data (diolah), 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (2-tailed) bernilai $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pre test dan post test sehingga dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan sebelum dan sesudah perubahan harga BBM bersubsidi.

Tabel 5. Hasil Paired Samples Test

		Paired Differences					Significance			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	pre test - post test	9.100	0.803	0.147	8.800	9.400	62.070	29	0.000	0.000

Sumber: Hasil Data (diolah), 2023

Tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (2-tailed) bernilai $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh terhadap pendapatan sebelum dan sesudah perubahan harga BBM bersubsidi. Maka dapat dinyatakan H_a diterima.

Pendapatan yang diterima oleh masyarakat nelayan digunakan untuk memenuhi segala kebutuhan konsumen dalam setiap rumah tangga mereka, misalnya membeli perlengkapan rumah tangga, membayar listrik bulanan, membayar bunga atas pinjaman atau utang lainnya, membeli sarana dan prasarana penangkapan ikan, biaya untuk melaut, dan bahkan digunakan untuk biaya pendidikan anak-anak mereka. Pada dasarnya pendapatan dapat menopang keberhasilan, kemakmuran, dan kemajuan perekonomian suatu masyarakat di setiap daerah / negara. Oleh karena itu kondisi ekonomi masyarakat dipengaruhi pula oleh besarnya pendapatan. Semakin besar pendapatan yang diperoleh rumah tangga atau masyarakat, perekonomiannya akan meningkat, sebaliknya bila pendapatan masyarakat rendah, maka akibatnya perekonomian rumah tangga dalam masyarakat tidak mengalami peningkatan. pendapatan nelayan ini tidak menentu bukan hanya di pengaruh oleh harga traspotasi nelayan tetapi juga di pengaruhi oleh beberapa faktor

Berdasarkan pengujian empiris yang telah dilakukan terhadap hipotesis yang terdapat pada penelitian, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen atau pendapatan. Berdasarkan hasil analisis uji paired sample t test, diketahui nilai signifikansi (2-tailed) bernilai $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan pada saat sebelum dan sesudah perubahan harga BBM bersubsidi. Perubahan tersebut terlihat dari tabel 4 yaitu hasil rata-rata (mean) skor nilai pada pendapatan sebelum perubahan harga BBM bersubsidi sebesar 8,00. Artinya pendapatan sesudah perubahan harga BBM bersubsidi lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata

(mean) sebelum perubahan harga yaitu sebesar 17,10. Sehingga terjadi perubahan penurunan rata-rata (mean) senilai 9,1. Hal tersebut menunjukkan adanya perubahan pada pendapatan masyarakat nelayan, sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan nelayan di Dusun Kapuran Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus lebih tinggi ketika harga BBM bersubsidi belum mengalami perubahan.

KESIMPULAN

Perubahan harga BBM bersubsidi memiliki dampak yang signifikan terhadap pendapatan nelayan, karena BBM merupakan salah satu komponen utama dalam aktifitas sehari-hari nelayan untuk mengejar nafkah. Kenaikan harga BBM bersubsidi menyebabkan penurunan pendapatan nelayan, sementara penurunan harga BBM bersubsidi berdampak positif terhadap pendapatan nelayan. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang efektif untuk mengatasi permasalahan ini, misalnya pemberian subsidi yang tepat sasaran serta pengembangan usaha alternatif bagi nelayan agar-agar dapat meningkatkan tertunda mereka tanpa tergantung pada harga BBM bersubsidi.

Dalam konteks ini pemerintah dapat mempertimbangkan kebijakan untuk mengurangi dampak perubahan harga BBM bersubsidi pada pendapatan nelayan, misalnya pemberian subsidi atau subsidi silang pada harga jual ikan untuk menyeimbangkan kenaikan harga BBM bersubsidi. Selain itu itu, pemerintah juga dapat memberikan pelatihan dan Bknis untuk meningkatkan produktivitas nelayan dalam menangkap ikan dan memproses hasil tangkapan. Dengan demikian, dapat diharapkan bahwa nelayan dapat meningkatkan kesejahteraannya melalui peningkatan pendapatan mereka.

REFERENSI

- Arliman, Muhammad (2013) *Pengaruh Modal, Jam Kerja, Pengalaman Kerja dan Teknologi Terhadap Pendapatan Nelayan Tangkap di Desa Tamasaju Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar*. Jurnal Universitas Hasanuddin
- Badan Pusat Statistik Tanggamus. 2019. *Produksi Perikanan Tangkap*. Kabupaten Tanggamus : Badan Pusat Statistik. <https://tanggamuskab.bps.go.id/indicator/56/283/1/produksi-perikanan-tangkap-.html>
- Darmawan, Arif and usman, moneyzar and Putri, Resha Moniyana (2022) *Increasing Indonesia's Young Entrepreneurs: The Role of Business Incubators*. In: International Conference on Innovation for Sustainable Development, 23 Maret 2022, Denpasar, Bali.
- Darmawan, Arif and usman, moneyzar and AIDA, NELI (2021) *Finding the Gap between Economic Globalization Index and Economic Growth Challenges in Indonesia, Malaysia, and Thailand*. In: 4th International Conference of Economics, Business, and Entrepreneurship, ICEBE 2021, October 7th, 2021, Bandar Lampung
- Kusnadi (2012). *Keberdayaan Nelayan dan Dinamika Ekonomi Pesisir*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta. doi: <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1138476>

Milton H Spancer and Orley M Amos (1993). *Contemporary Economics*. New York

<https://library.nu.edu.eg/cgi-bin/koha/opac-detail.pl?biblionumber=76>